



KLIPING DIGITAL

11 - 20 MARET 2023



TEMA

PERPUSTAKAAN
PALEMBANG
ISLAM
MEZAYU

PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
2023

daftar isi

- ZIARAH KUBRO MASIH JADI MAGNET KUNJUNGAN
- INDONESIA BERPELUAN DAPAT TAMBAHAN KUOTA HAJI
- PEMPEK TERENAK DI DUNIA
- TANTANGAN KETAHANAN KELUARGA ABAD KEDUA 'AISYIYAH-MUHAMMADIYAH
- OPTIMALKAN PENGUMPULAN ZAKAT
- BUYA MENJAWAB: KONDISI JUNUB BERPUASA
- TRADISI TEPAK DAN PINANG DI MASYARAKAT MINANG
- AURA RAMADHAN DI BULAN SYA'BAN
- BANTU KEMBANGKAN PERPUSTAKAAN MASJID

Ziarah Kubro masih Jadi Magnet Kunjungan

GELARAN ziarah *kubro* di Palembang, Sumatra Selatan, sudah dimulai, kemarin. Acara yang dikawal pemerintah kota karena mendatangkan banyak wisatawan itu dilaksanakan hingga 12 Maret.

"Tahun ini, ada ratusan tamu dari Yaman dan Arab Saudi. Sementara itu, dari dalam negeri, peziarah datang dari Pasuruan, Bondowoso, serta sejumlah daerah lain di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat," ungkap juru bicara acara Tradisi Ziarah Kubro Ulama dan Aulia Palembang Darussalam, Habib Fauzi, kemarin.

Ziarah *kubro* digelar rutin setiap tahun pada 10 hari terakhir di bulan Syakban. Ziarah diikuti masyarakat, ulama, dan habib.

Dalam kegiatan itu, Masjid Darul Muttaqien di Kecamatan Ilir Timur II menjadi titik awal. Selanjutnya, ulama dan habib menziarahi makam ulama terkemuka, seperti kompleks permakaman habib di Kambang Koci, permakaman ulama di Telaga Swidak dan kawah Tekurep.

"Ziarah *kubro* biasanya dihadiri sekitar 10 ribu orang. Acara ini telah menjadi momentum untuk mengenang jasa para ulama dan aulia," tambah Ketua Pelaksana Ziarah Kubro Habib Mahdi Muhammad Syahab.

Sekretaris Daerah Ratu Dewa memastikan pemerintah kota membantu panitia. "Kami bergerak mulai soal keamanan, kebersihan, hingga kesehatan."

Sementara itu, Pemkab Banyumas, Jawa Tengah, menyiapkan Festival Baturraden untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata pada 28-29 Juli. "Festival ini berskala nasional," kata Kabid Pariwisata Wardoyo.

Dalam acara itu digelar festival kuliner, festival musik pelajar dan mahasiswa, festival film, dan Garebek Suran Baturraden.

Di Kota Padang Panjang, Sumatra Barat, pasar seni telah menjadi wadah berkumpulnya seniman. Lokasi yang baru diresmikan pekan lalu itu juga menjadi tujuan warga untuk menikmati kesenian.

"Pasar seni telah menjadi pojok wisata baru di Padang Panjang," kata Kabid Pengelolaan Pasar Romi Arrahman.

Pasar yang berada di Taman Mini Secata B itu dilengkapi empat kontainer. Tiga kontainer sebagai *art gallery* dan satu kontainer untuk makanan. "Pasar seni tidak menghilangkan unsur taman kota, yang bisa digunakan warga untuk sekadar duduk menikmati suasana," tandas Romi. (DW/LD/YH/N-2)

Indonesia Berpeluang Dapat Tambahan Kuota Haji

MENTERI Agama Yaqut Cholil Qoumas bertemu Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi Tawfiq F Al Rabiah di Jeddah membahas persiapan penyelenggaraan ibadah haji, termasuk terkait tambahan kuota, kemarin.

"Di antara misi kunjungan saya ke Saudi adalah mengecek langsung perkembangan persiapan layanan dan meminta tambahan kuota jemaah haji Indonesia dan petugas. Dua hal ini kita bahas bersama Menteri Tawfiq di Jeddah," ujar Menag.

"Alhamdulillah kita dapat kuota tambahan petugas. Indonesia juga jadi prioritas Kerajaan Arab Saudi untuk mendapat tambahan kuota jemaah," sambungnya.

Gus Men, panggilan akrabnya, menjelaskan tambahan kuota petugas akan difokuskan pada penguatan layanan jemaah lansia. Maklum, dari 203.320 kuota haji reguler, ada lebih 64 ribu jemaah yang masuk kategori lansia. Gus Men sejak awal berkomitmen memberikan perhatian kepada para jemaah lansia. Karena itu, penyelenggaraan tahun ini mengusung *tagline* Haji Ramah Lansia. (RO/H-2)

Pempek Terenak di Dunia

Sumbang PAD
Puluhan Miliaran

PALEMBANG - Pempek makanan khas Palembang dinobatkan sebagai makanan terenak di dunia, menurut versi Taste Atlas Best Seafood in The World 2023. Pempek satu-satunya makanan dari Asia Tenggara yang masuk 10 besar. Prestasi luar biasa ini disambut baik oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang, Drs Ratu Dewa MSI.

"Ini merupakan kebanggan, buat kita warga Palembang khususnya dan Provinsi Sumatera umumnya," katanya.

► Baca Pempek... Hal 13

Sumber:
Hasil peliputan



PRODUKSI PEMPEK DI PALEMBANG

- 1 Dinobatkan sebagai makanan terenak di dunia versi Taste Atlas Best Seafood in The World 2023.
- 2 Satu-satunya makanan dari Asia Tenggara yang masuk 10 besar.
- 3 Menyumbang PAD puluhan miliar setiap tahun.
- 4 Menggeliatkan perekonomian masyarakat dan sudah go internasional.
- 5 Produksi pempek sehari 14 ton dan pengiriman keluar kota 6-8 ton sehari.

Produksi Pempek 14 Ton Sehari

■ PEMPEK...

Sumbangan dari hal 9

Dirinya berharap seluruh masyarakat dan pelaku usaha terus menjaga kualitas bahan dan pembuatan pempek supaya cita rasa pempek terus mendunia. Memang, diakuinya, minat mengonsumsi pempek luar biasa, tak hanya warga Palembang, juga masyarakat Indonesia dan mancanegara. "Usaha pempek ini juga mampu mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) Kota Palembang," jelasnya. Serta menyumbang puluhan miliaran setiap tahun.

Ribuan masyarakat berjualan pempek dan jadi mata pencarian. "Pempek mampu meng-

kat Palembang saja, juga hampir seluruh wilayah Indonesia. "Kami mengirim pempek ke berbagai kota di Sumatera dan Jawa," pungkasnya.

Sekretaris Asosiasi Pengusaha Pempek (Asppek) Palembang, Kartini mengatakan pasar makanan khas pempek tak hanya di dalam kota, juga luar kota yang dipasarkan melalui media sosial (medsos). "Sekarang pengusahan pempek ini banyak jual *online*, dengan proporsi mencapai 60 persen," ujar *owner* Pempek Syamil ini.

Karena dijual *online*, pasarnya tak terbatas dalam kota, juga seluruh Indonesia. Sehari produksi pempek oleh pelaku UKM mencapai 14 ton sehari, sementara pengiriman

geliatkan perekonomian masyarakat," sebutnya lagi. Prestasi luar biasa itu disambut gembira oleh pedagang pempek di Kota Palembang. Seperti Umi, pemilik Toko Pempek Umi di Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan SUI.

Menurutnya pempek adalah makanan yang telah go internasional. "Kita bangga sebagai warga Palembang, pempek menjadi makanan terenak dunia," ucapnya. Umi telah membuat dan berjualan pempek sejak turun menurun dari orang tua, kakek buyut. Kini usaha pempek telah memiliki omzet Rp5 juta per hari. "Saya mampu bayar dan merangkul 10 pekerja sekarang ini," ucapnya. Pempek tak hanya dikonsumsi masyarakat

pempek keluar kota bisa 6-8 ton sehari. Tapi memang untuk ekspor pempek secara resmi ke LN melalui Bea Cukai atau pelabuhan belum ada. Yang ada itu jalur tidak resmi, misal pesanan via *medsos* atau WhatsApp untuk dikirim ke Singapura, Malaysia, Hongkong.

Konsumen biasanya orang Indonesia yang studi atau bekerja dan tinggal di LN atau ada orang tua yang mengirim pempek untuk anaknya. Tapi menurutnya, permintaan untuk ekspor sendiri sudah ada, kendati saat ini belum terpenuhi. "Produk pangan go ekspor itu harus standar, yakni punya sertifikasi HAC-CP," terangnya. (yud/fad)

Tantangan Ketahanan Keluarga di Era Digital - Muhammadiyah

PENGANTAR

MULAI 9 Maret 2023, tulisan di halaman Opini yang terbit setiap Sabtu merupakan sinergi antara Media Indonesia dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, yang menyajikan artikel opini dari para intelektual dan aktivis Muhammadiyah dengan berbagai latar belakang keagamaan dan profesi. Penyirkatan Muhammadiyah yang didirikan di Kampung Kramat, Yogyakarta, pada 18 November 1912 merupakan gerakan Islam, diawali oleh *mufti yang mauter*, dan terjadi yang beresumber pada Quran dan es-sunnah. Sinergi ini merupakan bentuk peran media dalam mendukung kewilayahan gerakan pencerahan yang mengedukasi berkeadilan, memulihkan pembangunan tata sosial, dan pendalaman masyarakat yang lebih baik.



Rita Prawaha
Bendahara Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dosen PSP UIJAMKA, Jakarta

AISYAH dan Muhammadiyah akan kedua menghadapi tantangan ketahanan keluarga. Perubahan sosial yang dinamis, kemajuan teknologi di era digital, dan globalisasi memberikan pengaruh terhadap tingkat ketahanan keluarga Indonesia. Pandemi covid-19 juga hadir lebih dari dua tahun dan menguji ketahanan keluarga Indonesia. Di Indonesia sebanyak 91,2 juta keluarga (Sesenas 2020) dan 64,4 juta keluarga terdampak by name by address (IKSBK, 2021) memiliki kompleksitas ketahanan keluarga yang sangat berbeda di seluruh wilayah Indonesia.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membangun bangsa dan peradaban. Keluarga merupakan prajana sosial, pendidikan, serta agama yang fundamental dalam struktur sosial. Keluarga menjadi tempat pertama bagi anak bersosialisasi, membentuk kepribadian, serta berkebalan terdapat banyak hal seperti nilai agama, akhlak, perilaku yang baik, dan berbudi pekerti. Keluarga yang terganggu berubah menjadi masalah pengosahan, kasih sayang, dan membangun kepercayaan diri agar memiliki pribadi yang mulia. Sumber daya manusia Indonesia berasal dari keluarga. Oleh karena itu, keluarga menjadi pilar pembangunan bangsa.

Ketahanan keluarga dituangkan dengan beragam syarat. Kondisi ketahanan keluarga di antaranya ditentukan nilai yang menjadi keyakinan, kondisi riil keluarga, ekonomi, dan kesehatan, yang berwujud pada beha-hubungan dan kebijaksanaan keluarga. Syarat-syarat tersebut sudah sederhana, tetapi dalam praktiknya membutuhkan kerja keras dari semua pihak agar sebuah keluarga tidak hanya baik di awal, tetapi juga dapat terus mencapai kebahagiaan dan kekal berdasarkan Retuhan yang Maha Esa.

Tantangan yang beragam

Keluarga Indonesia memiliki tantangan yang beragam dan kompleks. Perkawinan anak masih menjadi masalah, pembatasan keluarga yang tidak ideal. Kerentanan keluarga yang diindikasikan dari perkawinan anak terjadi karena ketidaksiapan mereka menjalani perkawinan dan memiliki anak. Dengan perkawinan anak, sejanjinya kin-

gun keluarga. Membangun sumber daya manusia keluarga tidak bisa hanya mengandalkan pada perempuan, tetapi juga kepada laki-laki. Kemiretan, sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW dan Khadijah, terkandung dalam sejarah Muhammadiyah dan 'Aisyah dalam menempatkan perempuan dalam mewujudkan keluarga sakinah dan berkeadilan.

Dalam sejarah 'Aisyah, keluarga merupakan batu penyangga dan menjadi program prioritas sepanjang masa. Kongres Bagian 'Aisyah 2023 pada 1940 di Purwokerto membuat keputusan penting tentang keluarga, yaitu, pertama, 'Aisyah bekerja sama dengan MUI dalam menentang pernikahan dini; kedua, 'Aisyah berkolaborasi dengan Muhammadiyah untuk menentang pernikahan dini; ketiga, menetapkan jama' mahab untuk membekali perempuan dengan ilmu; keempat, mengorganisir perempuan dengan MUI dalam menentang pernikahan dini; kelima, menetapkan jama' mahab untuk membekali perempuan dengan ilmu; keenam, mengorganisir perempuan dengan MUI dalam menentang pernikahan dini; ketujuh, menetapkan jama' mahab untuk membekali perempuan dengan ilmu; kedelapan, menetapkan jama' mahab untuk membekali perempuan dengan ilmu; kesembilan, menetapkan jama' mahab untuk membekali perempuan dengan ilmu; kesepuluh, menetapkan jama' mahab untuk membekali perempuan dengan ilmu.

Keluarga merupakan isu yang sangat penting bagi peradaban bangsa. Kuntawilayah (1970) mengemukakan 'Aisyah tetap menempatkan urusan keluarga menjadi prioritas utamanya yang terus disesuaikan dengan tantangan zamannya. Perubahan 'Aisyah dalam ketahanan keluarga diwujudkan dalam penertiban buku Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah (1989).

Pandangan 'Aisyah yang progresif tentang prinsip perkawinan di antaranya mengemukakan bahwa perkawinan adalah ikatan suci yang mengikat dua insan yang berbeda-beda untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Perkawinan adalah ikatan suci yang mengikat dua insan yang berbeda-beda untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Perkawinan adalah ikatan suci yang mengikat dua insan yang berbeda-beda untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

Globalisasi dan digitalisasi juga berpengaruh pada ketahanan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga.

Perubahan sosial yang terjadi sejak era industrialisasi, era globalisasi, hingga era digital juga berpengaruh kepada kehidupan individu dan keluarga. Menyingkatnya pendidikan perempuan dan partisipasi perempuan di ruang publik sering kali belum diikuti perubahan pandangan tentang fleksibilitas peran dalam keluarga. Dalam keluarga, pandangan kesetaraan tentang peran pasangan sering kali sulit diterima karena mengabaikan nilai tradisional atau pandangan keagamaan yang kurang moderat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap cara pandang dan praktik berkeadilan, yang berdampak pada ketahanan keluarga.

Globalisasi dan digitalisasi juga berpengaruh pada ketahanan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga.

Perubahan sosial yang terjadi sejak era industrialisasi, era globalisasi, hingga era digital juga berpengaruh kepada kehidupan individu dan keluarga. Menyingkatnya pendidikan perempuan dan partisipasi perempuan di ruang publik sering kali belum diikuti perubahan pandangan tentang fleksibilitas peran dalam keluarga. Dalam keluarga, pandangan kesetaraan tentang peran pasangan sering kali sulit diterima karena mengabaikan nilai tradisional atau pandangan keagamaan yang kurang moderat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap cara pandang dan praktik berkeadilan, yang berdampak pada ketahanan keluarga.

Globalisasi dan digitalisasi juga berpengaruh pada ketahanan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga.

menjadi sebagai ketahanan berkeadilan. Bersikap adil dan mendatangkan kemuliaan jika dihadirkan dengan madharat lebih baik bagi keluarga dan keberagaman jalan untuk mencapai ketawalan. Prinsip yang lain ialah pengalaman membangun negara dalam penataan perkawinan dan perceraihan. Perkawinan dan perceraihan yang terakut merupakan bentuk sikap 'Aisyah dalam mengorganisir posisi perempuan dan anak serta perlindungan hak-hak mereka.

Memperkuat ketahanan keluarga

Ketahanan keluarga dalam menghadapi berbagai problem yang dihadapi keluarga baik yang harus diupayakan. Upaya tersebut bertujuan agar keluarga Indonesia memiliki daya tanding yang baik ketika menghadapi berbagai problem, mengorganisir bahwa setiap fase di dalam perkawinan memiliki tantangan yang berbeda. Apa pun tantangan yang dihadapi keluarga, jika keluarga dibangun atas dasar keadilan, penguatanannya menggunakan nilai ketawalan. Hal itu disebabkan perkawinan bukanlah soal komitmen duniawi semata, melainkan juga menjadi jalan mencapai tujuan akhir.

Keluarga sakinah dalam persepsi 'Aisyah dibangun atas asas-asas yang mengorganisir keluarga. Pertama, karamah-usul yang mengorganisir pasangan sebagai makhluk yang memiliki kemuliaan serta makhluk yang mulia. Prinsip mengorganisir keluarga sakinah adalah, yang sama-sama memiliki kedudukan yang sama. Prinsip mengorganisir keluarga sakinah adalah, yang sama-sama memiliki kedudukan yang sama. Prinsip mengorganisir keluarga sakinah adalah, yang sama-sama memiliki kedudukan yang sama.

Ketahanan keluarga yang progresif tentang prinsip perkawinan di antaranya mengemukakan bahwa perkawinan adalah ikatan suci yang mengikat dua insan yang berbeda-beda untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Perkawinan adalah ikatan suci yang mengikat dua insan yang berbeda-beda untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Perkawinan adalah ikatan suci yang mengikat dua insan yang berbeda-beda untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

Globalisasi dan digitalisasi juga berpengaruh pada ketahanan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga.

Perubahan sosial yang terjadi sejak era industrialisasi, era globalisasi, hingga era digital juga berpengaruh kepada kehidupan individu dan keluarga. Menyingkatnya pendidikan perempuan dan partisipasi perempuan di ruang publik sering kali belum diikuti perubahan pandangan tentang fleksibilitas peran dalam keluarga. Dalam keluarga, pandangan kesetaraan tentang peran pasangan sering kali sulit diterima karena mengabaikan nilai tradisional atau pandangan keagamaan yang kurang moderat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap cara pandang dan praktik berkeadilan, yang berdampak pada ketahanan keluarga.

Globalisasi dan digitalisasi juga berpengaruh pada ketahanan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga.

Perubahan sosial yang terjadi sejak era industrialisasi, era globalisasi, hingga era digital juga berpengaruh kepada kehidupan individu dan keluarga. Menyingkatnya pendidikan perempuan dan partisipasi perempuan di ruang publik sering kali belum diikuti perubahan pandangan tentang fleksibilitas peran dalam keluarga. Dalam keluarga, pandangan kesetaraan tentang peran pasangan sering kali sulit diterima karena mengabaikan nilai tradisional atau pandangan keagamaan yang kurang moderat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap cara pandang dan praktik berkeadilan, yang berdampak pada ketahanan keluarga.

Globalisasi dan digitalisasi juga berpengaruh pada ketahanan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga. Migrasi transnasional dan praktik berkeadilan, migrasi salah satu anggota keluarga atau serangkaian akibat long distance marriage (LDM), pola komunikasi virtual, dan lebaran ketika digital menjadi norma kehidupan keluarga.

calon pasangan untuk berkomunikasi, menyampaikan pendapat, mengambil keputusan, hingga belajar mencari solusi bersama.

Dalam hal keuangan, pasangan belajar tentang perencanaan sumber pendapatan dan pengeluaran ekonomi keluarga agar lebih efisien dan mandiri. Training kewirausahaan sebagai bentuk ketawalan ekonomi keluarga dapat diberikan kepada calon pasangan yang membutuhkan. Dalam hal kesehatan reproduksi, pasangan dapat mengorganisir fungsi reproduksi pasangan. Fungsi kesehatan, serta mengorganisir anak-anak yang sehat dan bahagia.

Peran Muhammadiyah menjadi fari yang krusial dengan dinamika problem tsq keluarga. Peran 'Aisyah menyediakan pelatihan dan konseling keluarga menjadi sangat penting karena dinamisnya kehidupan keluarga. Media digital dapat digunakan sebagai medium konsultasi dan edukasi agar para pasangan belajar untuk terdikasi dalam komunikasi serta memiliki keberanian dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah keluarga. Sering kali, pasangan mencari bantuan ketika persoalan keluarga sudah dalam situasi yang kompleks.

Selain itu, penguatan pemahaman tentang pengorganisir keluarga memiliki makna yang penting, apalagi anak-anak tumbuh sebagai media sosial. Beberapa pun dinamisnya perubahan sosial dan teknologi, anak-anak membutuhkan bimbingan orangtua mereka untuk mengorganisir anak yang baik dan salubur baik dari terapan yang tangguh.

Sejarah 'Aisyah mewujudkan keluarga Indonesia menjadi keluarga sakinah masih terus menjadi khidmat prioritas 'Aisyah pada kedua. Kebaktikan sosialnya bukan tentang keluarga melalui Pokbakum 'Aisyah, melainkan silang melalui Pokbakum 'Aisyah Sakhinah (Bibak), dan Gerakan 'Aisyah Cinta Anak (GACA) harus terus dimandikan dan dilevitasikan kembali beresmentanya di seluruh Indonesia.

Salah satu isu strategis kebangsaan, yang dipusatkan Muhammadiyah dalam maklumat yang lalu ialah memperkuat ketahanan keluarga. Dalam pandangan Muhammadiyah, keluarga memiliki peran yang signifikan dalam memajukan nilai, pengembangan, dan akibat bagi generasi masa depan. Perlebaran sosial Islam memengaruhi dan 'melembahkan' peran keluarga sebagai lembaga yang memiliki peran pendidikan, pengorganisir, dan penguatan kebangsaan. Perubahan struktur keluarga yang cenderung semakin mengorganisir keluarga inti, keanggotaan berkeadilan, hingga kerentanan perceraihan pada keluarga muda, masih tingginya perkawinan anak, situasi ekonomi, dan perkawinan tidak terakut menjadi tantangan keluarga Indonesia. Tantangan yang lain ialah masih kurangnya edukasi agar pasangan belajar tentang keluarga, dalam menghadapi berbagai persoalan.

Perlebaran sosial Islam memengaruhi dan 'melembahkan' peran keluarga sebagai lembaga yang memiliki peran pendidikan, pengorganisir, dan penguatan kebangsaan. Perubahan struktur keluarga yang cenderung semakin mengorganisir keluarga inti, keanggotaan berkeadilan, hingga kerentanan perceraihan pada keluarga muda, masih tingginya perkawinan anak, situasi ekonomi, dan perkawinan tidak terakut menjadi tantangan keluarga Indonesia. Tantangan yang lain ialah masih kurangnya edukasi agar pasangan belajar tentang keluarga, dalam menghadapi berbagai persoalan.

Perlebaran sosial Islam memengaruhi dan 'melembahkan' peran keluarga sebagai lembaga yang memiliki peran pendidikan, pengorganisir, dan penguatan kebangsaan. Perubahan struktur keluarga yang cenderung semakin mengorganisir keluarga inti, keanggotaan berkeadilan, hingga kerentanan perceraihan pada keluarga muda, masih tingginya perkawinan anak, situasi ekonomi, dan perkawinan tidak terakut menjadi tantangan keluarga Indonesia. Tantangan yang lain ialah masih kurangnya edukasi agar pasangan belajar tentang keluarga, dalam menghadapi berbagai persoalan.

Perlebaran sosial Islam memengaruhi dan 'melembahkan' peran keluarga sebagai lembaga yang memiliki peran pendidikan, pengorganisir, dan penguatan kebangsaan. Perubahan struktur keluarga yang cenderung semakin mengorganisir keluarga inti, keanggotaan berkeadilan, hingga kerentanan perceraihan pada keluarga muda, masih tingginya perkawinan anak, situasi ekonomi, dan perkawinan tidak terakut menjadi tantangan keluarga Indonesia. Tantangan yang lain ialah masih kurangnya edukasi agar pasangan belajar tentang keluarga, dalam menghadapi berbagai persoalan.

Perlebaran sosial Islam memengaruhi dan 'melembahkan' peran keluarga sebagai lembaga yang memiliki peran pendidikan, pengorganisir, dan penguatan kebangsaan. Perubahan struktur keluarga yang cenderung semakin mengorganisir keluarga inti, keanggotaan berkeadilan, hingga kerentanan perceraihan pada keluarga muda, masih tingginya perkawinan anak, situasi ekonomi, dan perkawinan tidak terakut menjadi tantangan keluarga Indonesia. Tantangan yang lain ialah masih kurangnya edukasi agar pasangan belajar tentang keluarga, dalam menghadapi berbagai persoalan.

Optimalkan Pengumpulan Zakat

PALEMBANG, TRIBUN - Kepala Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Palembang Ridwan Nawawi meminta jajarannya mengoptimalkan pengumpulan zakat di wilayah kerja masing-masing.

"Saya meminta seluruh unit pengumpul zakat (UPZ) agar mengoptimalkan pengumpulan zakat, sebab baik dinas-dinas maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) belum optimal pengumpulannya," kata dia usai acara Baznas Awards, Kamis (16/3/2023).

Acara Baznas Awards, katanya, untuk memberikan

penghargaan kepada seluruh jajaran Baznas Kota Palembang atas kinerja mereka dan memotivasi mereka meningkatkan kerja.

"Karena jangan sampai kita hanya menjalankan tugas tanpa adanya penghargaan untuk kita, jadi untuk UPZ yang belum mendapatkan penghargaan pada Baznas Awards ini tentu akan memotivasi mereka untuk terus giat dan untuk yang sudah dapat juga semoga terus memaksimalkan pekerjaannya," ujarnya.

Ia menargetkan pada 2024, kegiatan Baznas Award dapat memberikan penghargaan

kepada pemenang nominasi, berupa umrah gratis.

"Namun target tersebut menyesuaikan dengan dana yang terkumpul nantinya, karena 12 persen dari dana tersebut memang hak para UPZ," katanya.

Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda mengatakan kerja sama antara Pemkot Palembang dan Baznas dapat membantu banyak masyarakat di daerah itu.

"Saya mewakili Pemkot Palembang mengucapkan ribuan terima kasih kepada Baznas dan juga rekan-rekan

■ KE HALAMAN 11

Optimalkan ..

■ DARI HALAMAN 9

yang lain karena berkat kerja sama yang baik antara pemerintah kota dan juga Baznas banyak sekali masyarakat yang terbantu," katanya.

Fitri mengimbau seluruh umat Muslim tidak takut untuk berzakat di Baznas.

"Ya karena memang mereka dalam hal ini sangat bisa dipercaya dalam mengelola dana untuk membantu masyarakat," katanya. (ant)



BUYA MENJAWAB

BUYA Drs H Syarifuddin Yakub MHi siap menjawab pertanyaan soal ibadah agama Islam. Kirim pertanyaan ke Sripo Jl Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 120 Palembang, E-mail: sriwijayapost@yahoo.com atau facebook: sriwijayapost

Kondisi Junub Berpuasa

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.
Ustadz, daya mau bertanya.

Kalau puasa dalam keadaan junub syah tidak puasanya?

Terima kasih, Wassalam.
0812 785xxxxx

■ ke halaman 7

Kondisi Junub Berpuasa

■ dari halaman 1

Jawab:
Wassalamu'alaikum.
Wr.Wb.

Ananda! Suami istri di-bolehkan bersetubuh pada malam hari bulan Ramadhan, boleh makan sahur, berniat puasa, akan tetapi begitu

masuk waktu subuh segera mandi wajib dan shalat subuh, maka sah puasanya.

Di masa Rasulullah Saw. berdasarkan hadist dari Aisyah ra.:

"Sesungguhnya seorang laki-laki pernah bertanya kepada Rasulullah Saw. Ya Rasulullah! Waktu shalat (subuh) sudah datang, padahal aku sedang junub, apakah aku terus puasa? Maka jawab Rasulullah. Pernah terjadi waktu shalat datang

padahal aku sedang junub, tetapi aku terus berpuasa." (HR. Ahmad, Muslim dan Abu Dawud).

Maksudnya persetubuhan dilakukan sebelum waktu subuh, tetapi masih dalam kondisi junub pada saat waktu subuh tiba, lalu mandi karena mau melaksanakan shalat subuh, maka sah puasa Ramadhannya. Demikian jawaban Buya. Terima kasih. Wassalamu'alaikum.Wr.Wb. (*)

Tradisi Tepak dan Pinang di Masyarakat Minanga

PINANG adalah inti dari suguhan yang dilengkapi sirih, tembakau, kapur dan gambir. Orang menyembek makan sirih, sehingga timbul pepatah ada istilah Sekapur sirih.

Padahal waktu menyuguhi tamu dengan tepak yang komplit ini, tamu dipersilahkan untuk mengambil sekerat pinang, bukan kapur atau sirih atau tembakau.

Namun menurut tradisi lama yang diambil adalah pinang, bukan yang lain seperti sekarang. Mungkin dewasa ini kesediaan pinang sudah sukar didapatkan sehingga tidak tersedia, sehingga orang mengambil yang mudah saja misalnya hanya sirih, sebenarnya kalau sirih

berlaku dan bermula dari daerah Komuring. Sebagai kata lain Pinang.

Pinang merupakan perlambang dari status sosial seseorang melamar pakai alat pelambang pinang, sehingga timbul istilah meminang.

Dalam bahasa Sanskerta disebut juga Urai yaitu buah pinang yang telah dikuliti. Untuk sirih orang Komuring menyebutnya dengan Cambai.

Bagi masyarakat Komuring pinang menjadi pelambang ketenangan, pelepas dahaga dan penunjukan kesucian dan keikhlasan hati dalam melamar. Oleh karena itu di dalam sebuah wadah yang khusus disebut Pangasan, yang dibawa menyambut

raja, pembesar atau orang yang terhormat. Juga bisa untuk mengundang tamu agar berkenan hadir pada suatu perhelatan.

Pada waktu meminang baik tuan rumah maupun yang berkunjung diaduhului dengan tukar Pangasan, saling menyuguhi tepak sirih.

Dengan Pangasan pula orang meminta izin anak gadis suatu keluarga diperkenankan turut serta rogh dibalai.

Demikian sekelumit sejarah asal mula tradisi Tepak atau Pangasan yang masih berkembang di masyarakat hukum adat Sumatera Selatan.

Ini juga telah membudaya menjadi kebiasaan para petinggi

yang diambil harus ikut juga kapur seharusnya.

Pinang sangat bermanfaat berhasiat sebagai penyegar dan zaman gerilya pinang dibawa guna menghilangkan rasa haus, juga ada unsur penenang.

Filosofi campuran sirih, kapur dan gambir serta tembakau berhasiat sebagai pemanas badan.

Orang makan pinang ini disebut ngingang. Dari kata kerja, sebagai pinang sebagai kata bendanya.

Dalam bahasa Komuring kata ngingang dapat berarti lain yaitu menenangkan,

OLEH:

Albar S Subari

Ketua Dewan Pembina Adat Sumsel

misalnya mengasuh anak dalam buaian, disebut juga ngingang.

Selain itu dengan ngingang dalam makna makan sirih komplit juga berfungsi memanasakan badan dengan kata dasar Tangas, refleksi istilah sekarang.

Tempat sirih yang komplit dengan isinya dimana orang dapat ngingang di sebut Pangangasan, setelah mengalami retrogresif menjadi Pangasan atau Tepak sebagai lambang penghormatan.

Kebudayaan pinang

negara saat menyambut kedatangan tahu yang dihormati.

Selain biasanya diiringi dengan tari tarian. Kalau zaman Raja raja dahulu disertai tari Gending Sriwijaya.

Sekarang dengan tari tanggai. Kadang kadang juga dengan tari Gending Sriwijaya, namun hal terakhir ini perlu kesepakatan ataupun juga bisa diatur penggunaannya dalam satu keputusan bersama. Entah dengan peraturan daerah ataupun aturan lainnya.

Ketika ada interaksi antara masyarakat dengan budaya India, maka sirih dan pinang menjadi satu ramuan dengan yang lain.

Karena Raja Sriwijaya

memakan sirih dan pinang, sehingga terdapat dongeng atau legenda raja minumnya darah, karena sirih, pinang dan lain sebagainya itu menimbulkan warna kemerahan.

Seperti terlihat saat ombay atau nenek perempuan setelah ngingang.

Atau kita lihat laki laki masyarakat hukum adat India yang selesai ngingang.

Mungkin juga perlu diteliti untuk masyarakat hukum adat Batak manggil ibu perempuan dengan panggilan kehormatan dengan Inang mirip dengan bahasa Komuring ngingang tadi. Karena yang biasa ngingang adalah nenek atau seorang ibu. (*)

Aura Ramadan di Bulan Sya'ban

AURA Ramadan sebenarnya sudah mulai terasa sejak di bulan Rajab dan lebih menghangat lagi di bulan Sya'ban. Paling tidak hal ini bisa dilihat dari berbagai persiapan yang dilakukan oleh para pengikut masjid, mushalla, Kantor-kantor dan lembaga-lembaga pendidikan dan lain-lain. Ya, semua mulai beribadah. Mereka sudah mulai menyusun agenda Ramadan dengan mengadungi para ustadz dan kiyai untuk mengisi majelis kejaran, menyusun pesantren shalat tarawih, menyiapkan fasilitas di rumah-rumah ibadah dan lain sebagainya. Hal ini tidak lain karena semangat menyambut bulan suci Ramadan semakin semarak dan semangat juga semakin beribadah dan peningkatan kualitas diri di hadapan Tuhan yang semakin membaki.

Terakhir puasa Rama-dhan di bulan Rajab mulai dilakukan oleh yang begitu populer "Allahuma bank lana fi Rajab wa Sya'ban wa ba'llahina Karahim". Do'a ini mengagungkan sekaligus menyakinkan bahwa bulan mulia tersebut segera hadir tidak lama lagi. Meskipun do'a tersebut bersumber dari hadis yang dianggap dhaf (lemah) kualitasnya oleh para ulama, namun pesan yang terdapat di dalamnya cukup meng-gambarkan keutamaan mendalam seorang beriman untuk dipertemukan kembali dengan Ramadan. Keutamaan itu tentu sangat beraneka, mengingat kebaikan dan keutamaan bulan suci ini yang luar biasa dan tidak terdapat pada bulan-bulan lainnya. Siapapun yang mengucap-kan atau mendengar do'a ini terganbar dalam benaknya suasana Ramadan dan semarak aktivitas ibadah yang ada di dalamnya.

Lebih dari itu, ada pula informasi dari kitab-kitab riwayat yang menyatakan bahwa "Rajab adalah bulan Allah, Sya'ban adalah bulannya (Rasul Saw.) dan Ramadan adalah bulan umatku". Ungkapan ini juga sangat populer dan seringkali disampaikan dalam khutbah ataupun ceramah para asatidz di majelis-majelis ilmu pada bulan Rajab dan Sya'ban. Memang secara keilmuan dalam kitab-kitab hadis yang mutabarah al-hadis maudhu'iyah (topikal) namun dalam konteks serta mengungkap ini semakin menguatkan hubungan Rajab dan

Sya'ban dengan Rama-dhan. Nyatanya, ketiga bulan ini memiliki ikatan yang kuat dalam sistem ibadah dan tradisi keagamaan umat Islam. Di bulan Rajab yang terdapat peristiwa Isra' dan mi'raj Rasul Saw. di dalamnya juga terdapat nash tentang disunnahkannya berpuasa. Begitupun di bulan Sya'ban dinyatakan sebagai momen Rasul Saw. mempermpertika puasa, menuntut hadits riwayat Anshari.

Pada usia anak-anak beliau menghadapi beratnya hidup sebagai seorang yati piatu yang berpindah-pindah pengasuhannya. Di usia remaja menjadi dewasa sebelum waktunya karena harus mandiri agar tidak menjadi beban orang lain meski bagi pamaninya sendiri. Begitu pula tugas risalah yang sangat berat dan penuh goncangan yang harus beliau hadapi. Terlebih lagi pada peristiwa Isra' mi'raj, selain menghadapi tuduhan dusta, mengupai bahkan gila dari kaum musyrik Makkah, juga perjalanan panjang menuju Allah Saw. yang melampaui alam syahadah dan menelusuri alam malakut. Bekal kebersihan jiwa, ketulusan batin dan kekokohan iman merupakan modal penting utama dalam perjalanan menuju Allah SWT. Ramadan juga merupakan perjalanan spiritual umat beriman menuju Allah Swt. Menyambut Ramadan dengan kebersihan dan kejernihan batin tentu tidak harus melakuakan "operasi organ dalam" sebagaimana yang dilakukan malikat atas baginda Rasul SAW., tapi cukuplah dengan mengikuti petunjuknya.

lebih banyak dan dominan dibandingkan dengan puasa sanneh di bulan-bulan lainnya. Sedangkan di bulan Sya'ban, disebut dengan "bulan puasa" atau "syahr ash-shayyran" karena soman umat beriman diwajibkan berpuasa penuh. Oleh karena itu tidak salah jika disebutkan sebagai analog dengan shahat jika waktu puasa dalam puasa juga terdapat puasa sunnah qobliyyah dan ba'diyah. Puasa Sya'ban sebagai sunnah qobliyyah, sedangkan puasa Syawal adalah ba'diyahnya.

Selanjutnya, sebelum keberangkatan Rasul Saw. dalam peristiwa Isra' dan mi'raj di bulan Rajab, terdapat peristiwa yang cukup penting dan bernilai filosofis dalam rangkaian ibadah umat Islam menjelang Ramadan. Peristiwa penting itu adalah "operasi organ dalam" Rasul Saw. oleh malikat atas perintah Allah Swt., sebagaimana diungkap dalam hadits-

OLEH: Jahn Supariyanto

hadits shahih. Disebut sebagai "organ dalam" karena tidak dapat dipisahkan organ apa yang dikeluarkan dari tubuh beliau, dibersihkan lalu dimasukkan kembali itu.

operasi ini berkali-kali dilakukan pada Rasul Saw. Pada usia anak-anak beliau menghadapi beratnya hidup sebagai seorang yati piatu yang berpindah-pindah pengasuhannya. Di usia remaja menjadi dewasa sebelum waktunya karena harus mandiri agar tidak menjadi beban orang lain meski bagi pamaninya sendiri. Begitu pula tugas risalah yang sangat berat dan penuh goncangan yang harus beliau hadapi. Terlebih lagi pada peristiwa Isra' mi'raj, selain menghadapi tuduhan dusta, mengupai bahkan gila dari kaum musyrik Makkah, juga perjalanan panjang menuju Allah Saw. yang melampaui alam syahadah dan menelusuri alam malakut. Bekal kebersihan jiwa, ketulusan batin dan kekokohan iman merupakan modal penting utama dalam perjalanan menuju Allah Swt. Ramadan juga merupakan perjalanan spiritual umat beriman menuju Allah Swt.

Menyambut Ramadan dengan kebersihan dan ketertarikan batin tentu tidak harus melakuakan "operasi organ dalam" sebagaimana yang dilakukan malikat atas baginda Rasul Saw., tapi cukuplah dengan mengikuti petunjuknya.

Ada yang menyebutnya dengan "hati", ada pula yang mengatakan "jantung" dan ada juga pandangan yang melihatnya secara metaforis dan bersifat ruhani.

Peristiwa sejenis ini sebenarnya juga pernah beberapa kali dialami Rasul Saw., seperti yang diuraikan dalam beberapa riwayat, yakni pada usia usia anak-anak, menjelang baligh sekira usia 14-15 tahun dan menjelang diangkat menjadi nabi. Proses kejadiannya persis sama dengan yang terjadi sesaat sebelum peristiwa Isra' dan mi'raj di Bulan Rajab. Dalam hal "operasi organ dalam" yang dilakukan pada Rasul Saw. antara lain dapat dipahami selain sebagai isyarat "bersih-bersih batin" sebelum melakukan perjalanan panjang yang mungkin akan menghadapi goncangan, juga merupakan simbol persiapan bekal yang matang, baik fisik ataupun psikis. Itu sebabnya mengapa

kehadiran Ramadan, ibadah utama dan paling pokok di bulan ini adalah berpuasa. Adapun ibadah lainnya yang sunnah adalah sebagai aksesoris dan pelengkap yang tentunya tidak boleh mengahilkan ibadah yang paling utama. Artinya, tidak seoket orang yang hanya fokus beresortensi pada hal-hal yang bersifat kedermiaan, seperti mengikatkan onsest dan perhiasan usaha. Sebab dalam konteks ini, paparan ekonomi di bulan Ramadan memang tidak boleh keak liwat, dibandingkan pada bulan-bulan lainnya. Ada pula sebagian orang yang sudah fokus beribadah tertarik sebar, bahkan sebelum masuk Rama-dhan. Contohnya lagi, ada juga yang memardang bulan Ramadan sebagai bekal, wa at-iyahul-hijrah.

Keempat yang hendaknya dilakukan sebelum masuk bulan Ramadhan adalah memusatkan pikiran dan menyalesakan segala sangkutan yang berhubungan dengan bulan Ramadhan. Hal ini sebagaimana diungkapkan Rasulullah SAW. dan hak sesama manusia. Hal yang menyuguhkan hak Allah Swt. misalnya, mengabdikan diri dengan ibadah puasa Ramadan sebenarnya yang mengion bukan sekedar ibadah ataupun riazah yang merupakan bekal diutamakan. Sebab hak-hak Allah Swt. yang belum atau tidak diturunkan akan menjadi masalah bahkan bisa menjadi penghalang diterimanya amal. Sedangkan sesuatu yang menyuguhkan hak sesama manusia adalah terangkan hutang, jani atau sebah kesalahan yang belum kormalkasikan. Karenanya, tidak berlebihan jika sebelum masuk Rama-dhan sering diajukan untuk saling memeriksa dan meninjau maaf secara lisan kepada teman, tetangga, sanak keluarga, kerabat dan lain sebagainya. Tradisi sepele ini diyakini mampu mengulungkan atau paling tidak mengurangi beban-beban hutang-hak kormarkasi.

Bila lalu bulan suci Ramadan dipandang sebagai momen untuk bersikap spiritual menuju Allah Swt., maka bekal ruhani yang harus disiapkan jauh lebih penting daripada perbekalan-perbekalan fisik jasman. Jika bulan Rajab adalah kenangan dan Sya'ban adalah kenytatan, maka Ramadan yang akan datang adalah keranyar Ramadan tahun ini benar-benar menjadi diterimanya puasa akan mengantar pada fitrah kesucian. Wallahu alam.***

bertarung sebelum pertolongan yang sebenarnya? Kedua, merefresh dan meningkatkan kadar iman dengan mempersiapkan ibadah dan ketahanan. Sebab iman yang bersifat rahasia dan terpatni di dalam batin itu tidaklah cukup dan dianggap ada jika belum terimplentasikan dalam wujud ibadah dan ketahanan. Ketiga, membangun niat yang bersih dalam mengidamkan

Bantu Kembangkan Perpustakaan Masjid

PALEMBANG, SRIPO – Dinas Perpustakaan Sumatera Selatan membantu pengembangan perpustakaan milik masjid yang tersebar di 17 kabupaten dan kota. Bahkan Dinas Perpustakaan Sumsel telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan Kanwil Kemenag Sumsel.

"Kami siap membantu pengurus masjid mengembangkan perpustakaan sehingga bisa lebih bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan masyarakat Muslim di provinsi ini," kata Kepala Dinas Perpustakaan Sumatera

pustakaan.

"Pengembangan perpustakaan masjid menjadi tanggung jawab bersama. Melalui sinergisitas antara Dinas Perpustakaan dengan Kanwil Kemenag Sumsel diharapkan perpustakaan masjid di daerah ini bisa dikelola dengan baik dan memiliki koleksi bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Muslim setempat," ujarnya.

Untuk membahas pengembangan perpustakaan masjid, pihaknya akan membicarakannya pada acara rapat dengar

Selatan (Sumsel), Fitriana pada kegiatan Bimtek Kanwil Kementerian Agama Sumsel, di Palembang, Jumat (17/03/2023).

"Untuk mengembangkan perpustakaan masjid, selain perlu penataan ruangan baca dan penambahan koleksi buku, diupayakan pengembangan perpustakaan elektronik (e-library) atau perpustakaan digital," katanya.

Menurutnya, pengembangan perpustakaan masjid di Sumsel tidak hanya tanggung jawab Kanwil Kemenag, tetapi juga menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi melalui Dinas Per-

Bantu Kembangkan Perpustakaan Masjid

■ dari halaman 9

pendapat (RDP) dengan Komisi X DPR RI pada 21 Maret 2023. "Sumsel menjadi salah satu dari lima provinsi yang diundang oleh Komisi X DPR RI pada agenda RDP Panja Peningkatan Literasi dan Tenaga Perpustakaan (PLTP)," kata Fitriana. (ant)



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF



atau scan di sini



KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN UIN RF

**Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2023**